

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bagian ini Penulis akan menjelaskan secara berturut-turut tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### A. Latar Belakang Masalah

Cairan berupa minuman sangat penting bagi tubuh manusia. Hal ini disebabkan karena hampir 60% dari tubuh bersifat cairan, sehingga setiap insan diharapkan mengkonsumsi air minimal 8 gelas sehari. Minuman yang baik menjadikan tubuh sehat dan dapat beraktivitas dengan normal. Berbeda halnya dengan minuma yang tidak baik, tentunya akan mengakibatkan kerusakan fungsi tubuh. Minuman yang tidak baik adalah minuman yang tidak sesuai bagi kondisi tubuh, misalnya minuman yang berasal dari air kotor, minuman bersoda yang dikonsumsi oleh anak-anak yang belum cukup umur, dan minuman keras. “Minuman keras adalah minuman beralkohol yang memabukkan seperti bir, anggur, arak, dan tuak.”<sup>1</sup> Minuman keras pada umumnya mengandung alkohol lebih dari 20%, sehingga mengakibatkan orang yang mengkonsumsinya menjadi hilang kesadaran dan dapat berakibat fatal. Akibat dari minuman keras ini bukan hanya berdampak bagi pribadi yang mengkonsumsinya tapi juga berdampak bagi orang lain.

Minuman beralkohol jika diminum secara berlebihan akan menimbulkan gangguan mental organik (MGO), gangguan pada pola pikir merasakan, dan perilaku sehingga kesadaran tidak terkontrol atau mabuk. Perilaku yang demikian akan menimbulkan tindak kekerasan, tidak menilai realita yang ada, berbicara tidak terkontrol, berhalusinasi, mata merah, dan

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, *KBBI: Edisi Keempat*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional/Gramedia, 2008), hlm.917.

mudah tersinggung. Pada kasus yang parah para peminum akan menyebabkan kematian karena terjadi keracunan pada tubuh.<sup>2</sup>

Sekalipun minuman beralkohol di berbagai Negara dibatasi peredarannya hanya untuk batas usia tertentu atau dewasa, namun masih banyak juga kaum muda atau remaja akhir yang melanggar atauran ini seperti halnya di jemaat GKI Ebenhaezer di Kp. Yakonde. Kp. Yakonde sendiri ada di Kecamatan Waibu, Kabupaten Jayapura, Papua. Kampung ini sekitar 10 Km dari kota Sentani, Ibu Kota Jayapura. Kampung ini berada di sepanjang pesisir danau Sentani.

Penulis merasa prihatin dengan keadaan pemuda jemaat yang masih berusia muda dan memiliki masa depan yang seharusnya cerah tetapi dirusak oleh kebiasaan yang tidak baik. Ada beberapa pemuda yang mengkonsumsi minuman keras seperti contohnya Sdr. Jefron Toam (18 tahun, Mahasiswa), sengaja mengkonsumsi minuman keras dengan tujuan membuat orang lain takut, sehingga bisa memalak orang yang lewat di mana ia berada dengan pembaran yang sudah ditentukan, yaitu minimal Rp.2.000,- (dua ribu rupiah) untuk sepeda motor dan Rp.5.000 (lima ribu rupiah) untuk mobil dan truk. Apabila permintaan ini tidak dipenuhi, maka bisa saja keselamatan pengendara terancam atau pun kedaraannya dirusak.

Penyebab lain pemuda kp. Yakonde mengkonsumsi minuman keras adalah hanya sekedar ingin minum saja bersama dengan rekan-rekan, karena dianggap sebagai keakraban, suka dengan aroma alkohol yang terkandung dalam minuman keras, dan untuk melupakan masalah. Masalah yang dimaksud di sini adalah ketidaknyaman dalam lingkungan keluarga, karena keluarga dianggap hanya mengekang akan keberadaannya dan tidak memenuhi permintaannya.. “Seorang remaja tidak betah di rumahnya sendiri, sering keluyuran di rumah teman-temannya, pelajaran di sekolah menjadi mundur dan sudah memperlihatkan kecenderungan terpengaruh melakukan perbuatan-perbuatan yang tergolong *a-sosial* dan anti sosial oleh karena lingkungan pergaulannya. Ia merasa bahwa ayahnya tidak lagi

---

<sup>2</sup>Galena co.id. diakses di Sentani tanggal 7 Desember 2018, Pukul 17.30 WIB.

mempertikannya karena banyak permintaannya tidak terpenuhi.”<sup>3</sup> Masalah lain yang dialami oleh remaja akhir ini pada umumnya adalah karena mengalami kekecewaan, ““Dengan adanya pengenalan diri sendiri mencakup kepribadian kita, tidak jarang seorang merasa kecewa kenyataan menghadapi yang ada pada dirinya. Sering ada pertanyaan mengenai kekecewaan terhadap dirinya sendiri.”<sup>4</sup>

Melalui observasi dan penelitian ini, maka penulis berinisiatif untuk membuat skripsi dengan judul “Penanggulangan Pengaruh Minuman Keras Pertumbuhan Rohani Remaja Akhir (usia 16-18 tahun) di Jemaat GKI Ebenhaezer, Kp. Yakonde.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari latar belakang penelitian yang penulis paparkan, masalah pokok yang akan diteliti adalah penyebab pemuda GKI Ebenhaezer mengkonsusi minuman keras, yang mungkin disebabkan karena:

1. Tidak adanya teladan dan didikan kerohanian yang baik dari Orang tua maupun tokoh masyarakat setempat
2. Tidak adanya kegiatan yang khusus untuk mengembangkan kreativitas para pemuda
3. Pergaulan bebas akibat dari adat dan budaya turun temurun
4. Kurangnya pengetahuan dan minat belajar baik secara formal maupun non formal
5. Tidak adanya daya saing karena hasil alam yang melimpah sehingga mengakibatkan kemalasan dan hidu berfoya-foya
6. Gereja kurang memfasilitasi kegiatan kerohanian bagi pemuda karena minimnya pengetahuan
7. Kurangnya pendekatan/perkunjungan dari pendeta dan pengurus komisi pemuda

---

<sup>3</sup> Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006), hlm. 193

<sup>4</sup> Kartini, Kartono, *Seri Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 132

### **C. Batasan Masalah**

Masalah yang diteliti yaitu hubungan antara Peran Orang Tua dan Gereja dalam menanggulangi pengaruh minuman keras di kalangan pemuda GKI Ebenhaezer Kp. Yakonde, sehingga berakibat kepada pertumbuhan rohani. Karena selama penulis mengadakan penelitian di lapangan orang tua dan guru kurang bersikap masa bodoh, karena sudah dianggap biasa, maka dalam penelitian ini akan difokuskan pada:

1. Apakah terdapat hubungan antara peran orang tua dan gereja menanggulangi pengaruh minuman keras di kalangan pemuda jemaat GKI Ebenhaezer Kp. Yakonde?
2. Apakah terdapat hubungan antara peran orang tua dan gereja dalam meningkatkan kerohanian pemuda jemaat GKI Ebenhaezer Kp. Yakonde?

### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas maka masalah peran orang tua dan gereja berkaitan erat dengan penanggulangan minuman keras dan peningkatan kerohanian pemuda GKI Jemaat Ebenhaezer Kp. Yakonde. Orang tua dan Gereja berperan penting menanggulangi pengaruh minuman keras karena sangat kurang dalam hal kerohanian.

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan tentang landasan Teologis tentang pengaruh minuman keras baik dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, serta landasan teori tentang minuman keras, peran orang tua, gereja, dan karakteristik pemuda.
2. Mendeskripsikan dan menguraikan metode penelitian yang digunakan.
3. Menjelaskan hasil analisis dan pembahasan penelitian

### **F. Manfaat Penelitian**

Jika tujuan penelitian ini tercapai, maka hasilnya akan bermanfaat dari dua sudut, yaitu sudut teoritis dan sudut praktis.

1. Dapat memberikan sumbangsih kepada ilmu Teologi dan PAK supaya memperhatikan, memahami serta melaksanakan perannya dalam hal penanggulangan minuman keras, di rumah, sekolah, dan gereja.
2. Bahan pengajaran dalam lingkungan STAK Arastamar Grimenawa Jayapura dan STAK serta Sekolah Tinggi Teologi (STT) lainnya, agar setiap pendidik dan tenaga kependidikan memahami bagaimana caranya menanggulangi minuman keras di kalangan pemuda.
3. Sebagai rujukan bagi penelitian-penelitian lanjut akan permasalahan minuman keras dan penanggulangannya.

Adapun manfaat praktisnya adalah:

1. Memberikan motivasi kepada para orang tua dan gereja, sehingga menyadari, memahami serta melaksanakan perannya dalam medidik dan membimbing pemuda dalam hal kerohanian sehingga terhindar dari peparuh buruk minuman keras.
2. Mengevaluasi kembali peran setiap orang tua dan gereja dalam membimbing dan mendidik pemuda dalam hal kerohanian.
3. Memberikan masukan kepada para orang tua dan gereja untuk selalu membangun komunikasi yang baik untuk peningkatan kerohanian pemuda dan kemajuan gereja.

## **G. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan

Bab II Landasan Teori

Bab III Metode Penelitian

Bab IV Hasil Analisis dan Pembahasan Penelitian

Bab V Penutup